

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Fisik Air Mata Air Timbe dengan Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2025” harus menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian secara sistematis. Berikut adalah kerangka konsepnya.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (X): Kondisi fisik air mata air, yang dapat mencakup:

- 1) Warna
- 2) Bau
- 3) Rasa

b. Variabel dependen (Y): Kepuasan masyarakat pengguna, yang dapat diukur

Berdasarkan yang dapat mempengaruhi persepsi dan kepuasan masyarakat antara lain:

- 1) Ketersediaan air (jumlah dan kontinuitas pasokan)
- 2) Kualitas air menurut persepsi pengguna
- 3) Kemudahan akses dan distribusi
- 4) Dampak terhadap kesehatan pengguna

2. Hubungan Antar Variabel

Hubungan Langsung antar variabel adalah:

- 1) Kondisi fisik air mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kualitas air.
- 2) Persepsi kualitas air berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dalam menggunakan air untuk kebutuhan sehari – hari.
- 3) Kondisi fisik air buruk (berwarna, Berbau, Berasa), kepuasan pengguna cenderung menurun. Kondisi fisik air baik, kepuasan masyarakat pengguna meningkat.

Menurut Sugiyono (2008:135), skala Likert adalah yang mempunyai gradasi yang sangat positif sampai dengan negatif dan digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok, juga untuk menganalisa kuantitatif dengan menggunakan skor untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan klasifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel

Klasifikasi Jawaban Skala Likert

Jawaban	Klasifikasi	Skor
A	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup Baik	3
D	Kurang Baik	2
E	Tidak Baik	1

Analisis Data Analisis data dalam penelitian kuantitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Weight Inear Score : $M = \frac{\text{Rata-rata} F}{\text{Frekuensi} N}$

$N = \text{Sampel / Populasi}$ (Mantri, Iskandar, and Purnamasari 2018)

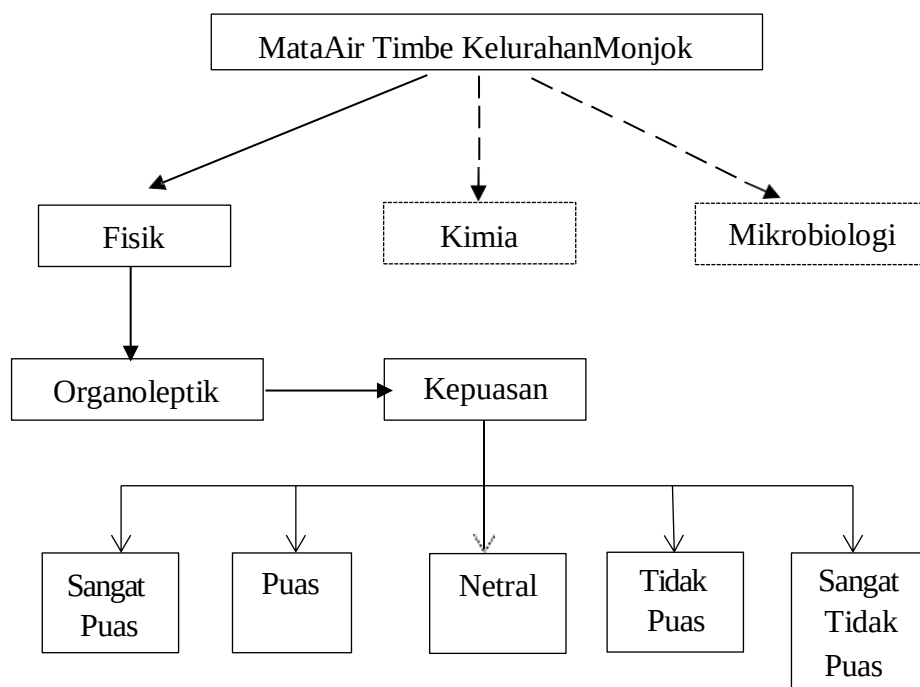
3. Diagram Kerangka Konsep

ondisi Fisik Air (X) mempengaruhi Persepsi Kualitas Air, yang selanjutnya berdampak pada Kepuasan Masyarakat (Y).

Kerangka Konsep

Keterangan :

- 1) ----- (**Garis putus-putus**) = tidak dilakukan pemeriksaan
- 2) ————— (**Garis tidak putus**) = dilakukan pemeriksaan



B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Jenis penelitian yang membahas hubungan antara kondisi fisik air mata air timbe dengan tingkat kepuasan masyarakat pengguna air mata air dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Dua variabel itu yaitu:

- Kondisi fisik air mata air timbe yang dilakukan observasi ke rumah responden sebagai variabel bebas (independen)
- Tingkat kepuasan masyarakat pengguna air mata air sebagai variabel terikat (dependen).

2. Variabel dan Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diteliti, maka variabel tersebut diberikan batasan atau definisi operasional variabel penelitian seperti tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala
Kondisi fisik air mata air timbe	Pemeriksaan secara organoleptik: A. Warna (visual) 5 = Tidak berwarna (jernih) 4 = Kuning sangat pucat 3 = Kuning Pucat 2 = Kuning Sedang 1 = Kuning Pekat/Kecoklatan B. Bau (subyektif) 5 = Tidak berbau 4 = Bau sangat ringan (tercium jika sangat diperhatikan) 3 = Bau ringan (tercium)	Format Kondisi Fisik Air mata Air Timbe	Observasi ke rumah responden Dengan pemeriksaan organoleptik pada pengukuran warna, bau dan rasa Penilaian 5 = memenuhi syarat kesehatan 1-4 = tidak	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala
	sedikit) 2= Bau Kuat (Mengganggu) 1 = Bau Sangat Kuat (Tidak dapat diterima) C. Rasa (subyektif) 5 = Tidak berasa (normal) 4 = Rasa Sedikit Aneh (tidak biasa tetapi tidak mengganggu) 3 = Rasa Agak Mencurigakan (sedikit tidak nyaman) 2 = Rasa Jelas Tidak normal (mengganggu tapi bisa ditoleransi) 1 = Rasa sangat tidak enak (Mengganggu)		memenuhi isyarat kesehatan	
Tingkat Kepuasan Masyarakat Pengguna	Kepuasan Masyarakat pengguna mata air timbe dari kondisi air kategori : 5. Sangat Puas 4. Puas 3. Netral 2. Tidak Puas 1. Sangat Tidak Puas Kepuasan Masyarakat pengguna mata air timbe dari kebersihan air kategori : 5. angat Puas 4. Puas 3. Netral 2. Tidak Puas 1. Sangat Tidak Puas Kepuasan Masyarakat pengguna mata air timbe dari kondisi air kategori : 5. Sangat Puas 4. Puas 3. Netral 2. Tidak Puas 1. Sangat Tidak Puas	Kuesioner	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ada hubungan yang signifikan antara kondisi fisik air mata air timbe dan tingkat kepuasan masyarakat pengguna.